

Pengaruh Kompetensi SDM dan Kualitas Informasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM dengan Pengambilan Keputusan sebagai Pemediasi

Asy Su'ara ^{1*} Ega Saiful Subhan ² Sumarni ³

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Dompu, Indonesia. Email: asysuara7@gmail.com

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Dompu, Indonesia. Email: egasaifulsubhan@stieyapisdomp.ac.id

³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis, Dompu, Indonesia. Email: sumarni@stieyapisdomp.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: Juli 31, 2025

Direvisi: Agustus 09, 2025

Disetujui: Agustus 10, 2025

DOI :

<https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.605>



ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumberdaya manusia (SDM) dan kualitas informasi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan pengambilan keputusan sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Dompu.

Metode Penelitian: Metode kuantitatif-deskriptif, Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan 95 sampel dan menganalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLSM) melalui aplikasi SmartPLS.

Hasil dan Pembahasan: Hasil dari penelitian ini menunjukkan kompetensi SDM dan kualitas informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dan kinerja UMKM. Namun, pengambilan keputusan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM serta tidak memediasi pengaruh kompetensi SDM dan kualitas informasi keuangan terhadap kinerja.

Implikasi: Adanya kesenjangan krusial antara kepemilikan aset (kompetensi dan informasi) dengan proses strategis (pengambilan keputusan). Untuk meningkatkan kinerja, UMKM tidak hanya perlu meningkatkan kompetensi dan kualitas data, tetapi yang terpenting adalah memperbaiki proses pengambilan keputusan itu sendiri agar lebih berbasis data, analitis, dan tidak hanya intuitif. Tanpa perbaikan pada proses ini, kompetensi dan informasi yang baik tidak dapat diterjemahkan secara efektif menjadi peningkatan kinerja.

Kata Kunci: kompetensi sdm; kualitas informasi keuangan; pengambilan keputusan; kinerja umkm.

Pendahuluan

UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) memiliki peran strategis yang penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Selain menjadi produsen utama barang dan lapangan kerja baru, UMKM juga harus menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar yang terus berubah. Untuk meningkatkan daya saing, manajemen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan memanfaatkan sumber daya mereka secara optimal.

Inovasi dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia sangat penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan UMKM mengingat lanskap digital yang terus berkembang pesat (Aisyah *et al.*, 2021); (Andri Prayetno *et al.*, 2025). Penelitian ini berfokus pada dua variabel kunci, yaitu kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan kualitas informasi keuangan. Kompetensi SDM merupakan faktor krusial dalam pengelolaan operasional dan strategi bisnis, sedangkan informasi keuangan yang akurat serta transparan menjadi pondasi penting dalam proses pengambilan keputusan strategis. Keterkaitan antara kedua variabel ini sangat menentukan keberhasilan UMKM dalam menghadapi dinamika pasar. Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga menumbuhkan inovasi dalam pengelolaan usaha (Ni Made Marta Yani *et al.*, 2021). Variabel penelitian yang dikaji meliputi kompetensi SDM, kualitas informasi keuangan, dan pengambilan keputusan. Sinergi antara peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan adopsi sistem informasi yang modern diharapkan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih efisien, transparan, dan responsif terhadap tantangan persaingan. Upaya ini menjadi penting untuk membangun fondasi UMKM yang kokoh di tengah tekanan pasar global. Perubahan paradigma di kalangan pelaku UMKM, yang selama ini masih mengandalkan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, harus segera digantikan dengan sistem digital yang mendukung evaluasi dan perencanaan jangka panjang (Annisa wahyuni arsyad, 2025)

Meski UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian, sejumlah tantangan signifikan masih menghambat keberlanjutannya. Rendahnya kompetensi SDM dan keterbatasan dalam kualitas informasi keuangan merupakan dua permasalahan utama. Laporan Keuangan Bank Indonesia (2023) mengungkapkan bahwa sekitar 68% UMKM belum memiliki pencatatan keuangan yang memadai, sementara hanya 15% yang telah memenuhi standar akuntansi. Misalnya 60% UMKM masih mengandalkan pencatatan manual, sehingga menghambat akses terhadap pembiayaan eksternal dan mengurangi efektivitas pengambilan keputusan yang strategis. Permasalahan ini menuntut solusi inovatif, baik melalui pelatihan peningkatan kompetensi maupun adopsi teknologi yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Dinas Koperasi dan UMKM Dompur, 2024).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penerapan sistem informasi akuntansi modern telah menjadi tren terkini dalam upaya meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan UMKM. Penelitian terdahulu (Lumbanbatu & Astrida Marpaung, 2024) mengatakan dengan menggunakan teknologi dalam suatu pencatatan keuangan bisa menaikkan presisi suatu laporan hingga 30% dengan peningkatan kejelasan pada keuangan UMKM. (Dian Octaviasari, 2024) juga menyatakan dengan adanya penggabungan kompetensi SDM dan sistem informasi bisa menaikkan daya saing UMKM hingga 25% jika dinilai dengan UMKM lain yang masih mengandalkan pencatatan manual. Selain itu, (Fauzi *et al.*, 2023) menemukan bahwa menggunakan cloud computing dalam suatu pengelolaan keuangan berpotensi meningkatkan ketepatan fungsional. Berdasarkan berbagai studi menyimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi digital dapat meningkatkan kemampuan dan juga kualitas informasi keuangan UMKM, dimana adanya keterkaitan peningkatan suatu kompetensi SDM dan penerapan teknologi akuntansi yang terbaru, tidak hanya menaikkan keakuratan suatu laporan keuangan, tetapi bisa memberikan dasar yang stabil untuk mengambil suatu keputusan yang sangat taktis dan juga bisa memperkuat daya saing UMKM dalam persaingan pasar yang semakin kompleks.

Peran UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional yang harus mampu bertahan di tengah persaingan global yang semakin intens. Banyak UMKM masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan karena keterbatasan kompetensi SDM dan minimnya adopsi teknologi informasi

yang modern. Hal ini tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga menghambat akses ke sumber pembiayaan eksternal, yang pada gilirannya dapat mengurangi pertumbuhan ekonomi lokal. Di samping itu, kondisi ekonomi yang fluktuatif dan tantangan digitalisasi menuntut adanya inovasi dalam manajemen keuangan. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi dan mengembangkan solusi praktis melalui peningkatan pelatihan kompetensi dan penerapan sistem informasi akuntansi yang modern. Urgensi ini didukung oleh temuan bahwa UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi pengambilan keputusan dan kinerja keuangan (Dedi Harianto & Ahmad Ahmad, 2024). Penelitian ini juga memberikan dasar bagi pemerintah dan lembaga keuangan untuk merancang kebijakan yang mendukung digitalisasi dan peningkatan kapasitas SDM di sektor UMKM (Bank Indonesia & Dinas Koperasi, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kompetensi SDM, kualitas informasi keuangan, dan pengambilan keputusan dalam konteks UMKM, khususnya di Kecamatan Dompu. Dengan menganalisis keterkaitan antara variabel-variabel tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pelaku UMKM, pengambil keputusan, dan lembaga pembiayaan untuk merumuskan strategi pengelolaan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Hasil penelitian diharapkan dapat menantang anggapan bahwa pencatatan keuangan sederhana sudah cukup, serta mendorong penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih modern guna meningkatkan daya saing UMKM di tingkat lokal dan nasional. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kendala terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Dompu terkait rendahnya kompetensi SDM dan kurangnya kualitas informasi keuangan. Oleh karena itu rumusan masalahnya mencakup apakah kompetensi SDM dan kualitas informasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dan kinerja UMKM, serta apakah pengambilan keputusan berperan dalam memediasi pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kinerja UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi sumber daya manusia dan kualitas informasi keuangan memengaruhi kinerja dan pengambilan keputusan UMKM. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengambilan keputusan berfungsi sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara kualitas informasi keuangan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu.

Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Teori Human Resource Competency Theory

Menurut (Nurkholis, 2018) Human Resource Competency Theory merupakan teori penting mengenai sumber daya manusia secara umum dan kompetensi secara khusus. Teori ini menekankan bahwa dengan adanya kompetensi yang tinggi, mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan suatu kunci utama untuk meningkatkan kinerja. Kompetensi yang dimiliki SDM yang tinggi akan mendukung suatu proses pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang lebih praktis untuk para pelaku UMKM. Kompetensi SDM juga berkontribusi terhadap keberlanjutan UMKM yang berfokus pada pengembangan keterampilan untuk bersaing dengan efektif. Dengan meningkatkan kompetensi, sangat penting untuk menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat menjadi tantangan besar bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, karena kompetensi yang baik sangat menentukan keberhasilan UMKM, dengan itu pelaku usaha harus terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar dapat bertahan dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu kemampuan penting untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang diberikan, oleh karena itu, dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang unggul agar bisa memaksimalkan kemampuan seorang pelaku usaha. Kompetensi ini terdiri dari pengetahuan, sikap kerja, dan kemampuan. pengetahuan merujuk pada bagaimana penguasaan ilmu dan teknologi yang dimiliki seseorang yang diperoleh melalui proses pembelajaran serta pengalaman selama hidupnya, sedangkan sikap kerja meliputi tanggung jawab, adab kerja dan dorongan terhadap diri sendiri agar bisa mencapai suatu target yang optimal dan memuaskan dan keterampilan mengacu pada kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. dengan adanya SDM yang memiliki pengetahuan, sikap kerja dan kemampuan para pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional serta menaikkan kinerja secara keseluruhan, dan meningkatkan daya saing mereka di pasar dengan menggunakan talenta tenaga kerja mereka, dan berdampak langsung terhadap performa individu serta organisasi (Cahya *et al.*, 2021; Diah Ayu Septi *et al.*, 2021). Kompetensi sumber daya manusia (SDM), memiliki Hubungan dan pengaruh yang sangat signifikan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan adanya SDM yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang memadai, produktivitas dan efisiensi operasional UMKM dapat meningkat secara signifikan (Lina Saptaria, 2021; Mohd Pajri, 2024). kompetensi SDM memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja usaha melalui peningkatan efikasi diri yang mendukung untuk meningkatkan daya saing UMKM. Adapun Indikator untuk mengukur kompetensi SDM ini adalah: 1) Pengetahuan 2) Sikap kerja 3) Kemampuan 4) Efikasi diri

Kualitas Informasi Keuangan

Laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan, laporan keuangan juga penting untuk memperoleh informasi dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai para pelaku UMKM (Syafurudin, 2021). Laporan keuangan memainkan peran penting dalam menilai kinerja keuangan UMKM dengan mendokumentasikan informasi keuangan selama periode akuntansi tertentu, dengan akses terhadap data keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, pemilik UMKM dapat meningkatkan kinerja usaha mereka dengan mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam sistem informasi yang akurat dan komprehensif (Lubis & Lufriansyah, 2024). Sistem informasi keuangan dirancang dan diterapkan dengan cermat untuk menyederhanakan pengembangan laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan informasi, tidak hanya berfungsi sebagai alat pemantauan kinerja usaha, tetapi juga sebagai dasar strategis dalam mengambil suatu keputusan (Nuraeni & Irawati, 2021). Pemilik UMKM dapat melakukan proyeksi keuangan, mengenali trend, dan merancang strategis bisnis berdasarkan data yang akurat. berdasarkan informasi keuangan yang tepat pemilik UMKM dapat membuat keputusan strategis lebih tepat dan efektif dan Informasi keuangan yang handal, memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan suatu usaha dari pendapatan, pengeluaran, hingga arus kas. Pendapatan yang akurat dan transparan dapat dipercaya oleh pihak yang memberikan pendanaan dari toko atau lembaga yang bersedia mendukung usaha mereka. Sumber pendanaan didapat berasal dari investor, pemerintah atau lembaga keuangan yang melihat peluang bisnis tersebut, dukungan pendanaan yang diberikan memungkinkan meningkatkan kualitas produk atau layanan, serta memperluas jangkauan pasar (Lubis

& Lufriansyah, 2024). Kualitas informasi keuangan biasa diukur dari beberapa aspek yang jelas, seperti keunggulan laporan keuangan, hubungan dan kemudahan mengakses data; keunggulan mengarah pada keakuratan data, kestabilan, dan validitas data yang disajikan, hubungan dengan menilai kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengambilan keputusan, dan kemudahan akses data mengukur kemudahan dalam memperoleh suatu informasi keuangan terkini dan mudah untuk dipahami, sehingga memberikan gambar menyeluruh, terhadap kualitas informasi keuangan yang mendukung pengelolaan dan pertumbuhan para pelaku UMKM (Gusherinsya & Samukri, 2020). Berdasarkan studi terdahulu (Daniyati, Roni & Kharisma, 2023) menyatakan sistem informasi akuntansi berdampak besar bagi kinerja UMKM, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan sistem tersebut dan peningkatan hasil bisnis, sehingga, sistem informasi akuntansi menjadi kunci utama bagi pengembangan dan keseimbangan UMKM. Sistem informasi akuntansi menyediakan kerangka kerja sistematis untuk mengatur data keuangan, menaikkan kecekapan pelaksanaan dan mendukung proses pengambilan keputusan yang penting untuk mengarahkan ke bisnis yang modern. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas laporan keuangan adalah: 1) Akurasi 2) Relevansi 3) Kemudahan Akses 4) Keandalan.

Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan merupakan sebagai proses dimana keputusan yang diambil berfungsi sebagai tujuan tertentu dalam dunia usaha, terutama usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pengambilan keputusan memiliki peran penting, karena berdampak langsung pada kinerja usaha yang mengidentifikasi masalah mencakupi, evaluasi informasi, penilaian opsi, serta penerapan keputusan yang ditetapkan (Juli & Hermawati, 2024). Menurut (Pelawi, 2013) pengambilan keputusan ada tiga tahap penting, tiga tahap itu terdiri dari intelligence (mengenali masalah dan mengumpulkan informasi), diign (memperluas serta mempertimbangkan berbagai pendekatan lain), dan choice (menentukan pendekatan yang paling tepat berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan). Seperti kualitas keputusan, yang mencakupi sejauh mana keputusan itu diambil tepat dan relevan agar bisa menyelesaikan suatu masalah, kecepatan pengambilan keputusan yang mengukur seberapa cepat proses pengambilan keputusan dalam situasi yang mendesak dan ketepatan suatu keputusan, yang menunjukan kesesuaian antara suatu keputusan, diambil dengan tujuan yang terstrategis yang ingin dicapai. Dalam aspek manajerial dan usaha pengambilan keputusan harus memiliki penyediaan informasi, yaitu efektivitas dan ketepatan data digunakan untuk mengambil keputusan, informasi yang valid dan berlisensi akan membuat keputusan yang lebih sistematis dan optimal, serta sumber informasi yang baik mendasar maupun pendukung, juga menjadi penting dalam menentukan ketepatan (Liu *et al.*, 2023). Pengambilan keputusan juga harus paham terhadap dampak negatif dan manfaat setiap solusi lain yang diperhitungkan. Serta ketegasan dalam menentukan keputusan menjadi penentu hasil positif suatu keputusan, kecepatan dan ketetapan keputusan menjadi aspek yang penting dalam lingkungan usaha yang berkembang, pengambilan keputusan yang cepat dan mempertimbangkan kualitas akan meningkatkan daya saingnya (Sriyono & SE, 2020) Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pengambilan keputusan adalah: 1) Identifikasi Masalah (Intelligence) 2) Perancangan Alternatif (Design) 3) Pemilihan Solusi (Choice) 4) Penerapan dan Evaluasi Keputusan.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang diselesaikan oleh individu atau organisasi dalam melaksanakan tugas yang ditentukan, tergantung pada keterampilan, pengalaman, kesungguhan dan waktu. (Malikhah *et al.*, 2024) Kinerja UMKM merupakan suatu hasil kerja yang dicapai individu dalam keberhasilan bisnis baik dari financial, operasional, maupun daya saing. Kinerja yang baik menunjukkan kemampuannya untuk meningkatkan efisiensi operasional, serta bisa beradaptasi dengan dinamika pasar. kinerja UMKM dapat diukur dari berbagai aspek, seperti kelangsungan usaha, pertumbuhan bisnis, profitabilitas, dan tingkat kepuasan pelanggan. pengukuran kinerja yang komprehensif juga dapat menunjukkan kemampuan UMKM untuk bertahan di pasar yang kompetitif, serta potensi pertumbuhannya dan kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Kinerja UMKM yang optimal akan berdampak positif terhadap peluang pertumbuhan suatu bisnis (Ana Khofifa, 2022). Berikut adalah indikator yang digunakan untuk mengukur Kinerja UMKM: 1) Kelangsungan Usaha 2) Pertumbuhan Usaha 3) Profitabilitas 4) Kepuasan Pelanggan dan kontribusi terhadap ekonomi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan yang berlandaskan pada paradigma positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian yang terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas, yang bertujuan untuk menentukan dan menguji hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Pengambilan sampel secara purposive sampling digunakan untuk menganalisis 95 UMKM di Kabupaten Dompu. Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data. SEM-PLS digunakan sebagai alat analisis melalui uji mediasi, inner model, dan uji outer model.

Hasil dan Pembahasan

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, menjadi fokus studi ini. Di wilayah ini, UMKM berperan penting dalam mendorong perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong perluasan ekonomi. Jumlah UMKM yang beroperasi di Kabupaten Dompu telah meningkat drastis selama lima tahun terakhir, menurut data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Dompu (2024), terutama di sektor perdagangan, jasa, dan kuliner. Namun, sebagian besar UMKM di Kecamatan Dompu masih menghadapi berbagai kendala, termasuk rendahnya keahlian sumber daya manusia (SDM) dan keakuratan informasi keuangan. Banyak pengusaha masih kesulitan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik. Kinerja UMKM secara keseluruhan terdampak oleh kondisi ini karena menyebabkan proses pengambilan keputusan bisnis yang strategis dan berbasis data yang buruk. Di sisi lain, peningkatan teknis dan inisiatif pemerintah dalam pengembangan UMKM memberikan peluang besar bagi para wirausahawan untuk meningkatkan kualitas manajemen bisnis mereka. Pemasangan sistem informasi akuntansi berbasis digital dan pelatihan sumber daya manusia yang terorganisir merupakan fokus utama pemerintah daerah dalam mendukung keterlibatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Dompu.

Pemilihan Kecamatan Dompu sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa daerah ini merupakan salah satu pusat pertumbuhan UMKM di Kecamatan Dompu yang memiliki potensi besar namun belum sepenuhnya diberdayakan secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi nyata dalam merumuskan strategis peningkatan kompetensi SDM dan kualitas informasi keuangan, serta memperkuat proses pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kinerja UMKM di tingkat lokal maupun nasional.

Tabel 1. Uji Validitas

Konstruk	Indikator	Outer Loading	Keputusan
Kompetensi SDM (x1)	▪ Pengetahuan	0.829	Valid
	▪ Sikap kerja	0.863	Valid
	▪ Kemampuan	0.852	Valid
	▪ Efikasi diri	0.769	Valid
Kualitas Informasi Keuangan (X2)	▪ Akurasi	0.766	Valid
	▪ Relevansi	0.798	Valid
	▪ Kemudahan Akses	0.816	Valid
	▪ Keandalan	0.774	Valid
Kinerja UMKM (Y)	▪ Kelangsungan Usaha	0.712	Valid
	▪ Pertumbuhan Usaha	0.851	Valid
	▪ Profitabilitas	0.851	Valid
	▪ Kepuasan dan kontribusi	0.747	Valid
Pengambilan Keputusan (Z)	▪ Identifikasi Masalah	0.764	Valid
	▪ Perancangan Alternatif	0.755	Valid
	▪ Pemilihan Solusi	0.799	Valid
	▪ Penerapan dan Evaluasi	0.803	Valid

Sumber: Output Smart PLS, 2025

Berdasarkan Tabel 1, semua nilai outer loading untuk setiap indikator berada di atas 0.70, telah memenuhi kriteria yang disyaratkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 2. Uji Reliability dan Konvergen

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kompetensi SDM (x1)	0.848	0.898	0.688
Kualitas Informasi Keuangan (X2)	0.797	0.868	0.622
Kinerja UMKM (Y)	0.801	0.871	0.628
Pengambilan Keputusan (Z)	0.786	0.862	0.609

Sumber: Output Smart PLS, 2025

Tabel 2 menunjukkan Kriteria reliabilitas konstruk berdasarkan Hair et al. (2017) menyebutkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability yang baik adalah di atas 0,70. Sedangkan nilai AVE yang baik adalah lebih dari 0,50. Berdasarkan Tabel 2, setiap konstruk memenuhi persyaratan. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk penelitian ini valid dan terpercaya secara konvergen.

Tabel 3. Uji Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

Konstruk	Kinerja UMKM	Kompetensi SDM	Kualitas Informasi Keuangan	Pengambilan Keputusan
Kinerja UMKM	0.793			
Kompetensi SDM	0.777	0.829		
Kualitas Informasi Keuangan	0.734	0.777	0.789	
Pengambilan Keputusan	0.696	0.735	0.730	0.781

Sumber: Output Smart PLS, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa korelasi antar konstruk lain dalam baris dan kolom yang sama lebih rendah daripada akar kuadrat nilai AVE (ditandai dengan tebal) pada diagonal utama tabel. Karena setiap konstruk dapat membedakan dirinya dari konstruk lain dalam model, hal ini menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki validitas diskriminan yang sangat baik.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Konstruk Endogen	R Square	R Square Adjusted
Kinerja UMKM (Y)	0.660	0.649
Pengambilan Keputusan (Z)	0.604	0.595

Sumber: Output Smart PLS, 2025

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel bebas dalam model mampu menjelaskan 66% variasi Kinerja UMKM dan 60,4% variasi Pengambilan Keputusan. Ini menandakan bahwa model memiliki daya prediktif yang kuat, khususnya terhadap variabel dependen Kinerja UMKM.

Tabel 5. Effect Size Uji F^2

Konstruk	Kinerja UMKM	Pengambilan Keputusan
Kompetensi SDM	0.196	0.178
Kualitas Informasi Keuangan	0.064	0.162
Pengambilan Keputusan	0.039	-

Sumber: Output Smart PLS, 2025

Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel Kompetensi SDM memberikan kontribusi besar terhadap Kinerja UMKM ($f^2 = 0.196$) dan Pengambilan Keputusan ($f^2 = 0.178$). Sementara itu, pengaruh Kualitas Informasi Keuangan tergolong kecil ($f^2 < 0.64$). Nilai f^2 dari variabel Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM sebesar 0.039 tergolong sangat kecil.

Tabel 6. Cross Validated Redundancy (Q^2)

Konstruk	SSO	SSE	$Q^2 (= 1 - SSE/SSO)$
Kinerja UMKM	380.000	232.965	0.387
Kompetensi SDM	380.000	380.000	
Kualitas Informasi Keuangan	380.000	380.000	
Pengambilan Keputusan	380.000	244.875	0.356

Sumber: Output Smart PLS, 2025

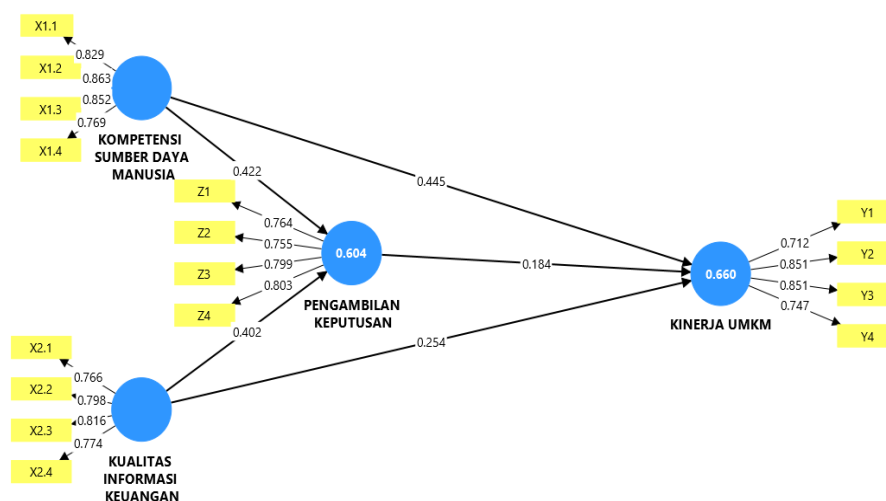
Tabel 6 Angka Q2 untuk Kinerja UMKM dan Pengambilan Keputusan, yang masing-masing sebesar 0,387 dan 0,356, melampaui angka 0. Hal ini menunjukkan bahwa model dapat membuat prediksi yang akurat. Karena konstruk eksogen tidak prediktif, nilai Q2-nya adalah 0.

Tabel 7. Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)

Perkiraan Model	Nilai
SRMR	0,089

Sumber: Output Smart PLS, 2025

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai SRMR sebesar 0.089, sedikit melebihi ambang batas umum 0.08, yang menunjukkan kecocokan model (model fit) cukup baik, namun dapat ditingkatkan dengan evaluasi ulang konstruk dan indikator.



Gambar 1 Analisis Jalur
Sumber: Output Smart PLS, 2025

Tabel 8 Uji Hipotesis

Hipotesis	Koefisien Jalur	T Statistik	P Value	Keputusan
Hubungan Langsung				
H1 Kompetensi SDM → Pengambilan Keputusan	0.422	3.277	0.001	Positif
H2 Kualitas Informasi Keuangan → Pengambilan Keputusan	0.402	3.060	0.002	Positif
H3 Kompetensi SDM → Kinerja UMKM	0.445	4.043	0.000	Positif
H4 Kualitas Informasi Keuangan → Kinerja UMKM	0.254	2.576	0.010	Positif
H5 Pengambilan Keputusan → Kinerja UMKM	0.184	1.811	0.071	Negatif
Hubungan Mediasi				
H6 Kompetensi SDM → Pengambilan Keputusan → Kinerja UMKM	0.078	1.471	0.142	Negatif
H7 Kualitas Informasi Keuangan → Pengambilan Keputusan → Kinerja UMKM	0.074	1.593	0.112	Negatif

Sumber: Output Smart PLS, 2025

Pembahasan

Kompetensi SDM terhadap Pengambilan Keputusan (H1)

Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pada pelaku UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia, maka semakin baik pula proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Kompetensi SDM yang dimaksud mencakup kemampuan analisis, pemahaman informasi, dan sikap kerja yang memadai dalam pengelolaan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Firman & Sriningsih, 2025) yang menyatakan bahwa kompetensi individu akan menentukan suatu kualitas proses pengambilan keputusan organisasi. Temuan ini juga diperkuat oleh (Tallo & Foeh, 2025). Bahwa kemampuan individu dalam memahami tugas, mengambil keputusan, dan menyusun strategis sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimilikinya. Artinya, semakin tinggi kompetensi SDM, semakin baik pula kualitas keputusan yang diambil oleh pelaku UMKM. Dari hasil *outer loading*, indikator yang paling tinggi adalah kemampuan teknis atau keahlian profesional SDM, yang memperkuat pengaruh kompetensi terhadap efektivitas keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa SDM yang menguasai bidang kerjanya dapat menyerap informasi dan menindaklanjutinya dengan keputusan yang relevan dan efisien. Secara implikatif, temuan ini menyarankan bahwa UMKM perlu memperkuat pelatihan SDM dan pengembangan kapasitas personal agar proses pengambilan keputusan menjadi lebih strategis dan berbasis data. Pemerintah daerah maupun lembaga pendukung UMKM juga disarankan untuk mendorong program-program peningkatan kompetensi manajerial dan operasional yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Kualitas Informasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan (H2)

Berdasarkan temuan penelitian, pengambilan keputusan pada UMKM di Kabupaten Dompu dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas informasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan pelaku usaha ditingkatkan oleh data keuangan berkualitas tinggi yang dimiliki UMKM. Dengan demikian, hipotesis kedua disetujui. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Nurhayati Widi Utami *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa kualitas informasi keuangan yang relevan, andal, dan tepat waktu akan meningkatkan kualitas keputusan manajerial, khususnya dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah. Selain itu, (Maya Sofa *et al.*, 2024) menegaskan bahwa laporan keuangan yang akurat akan memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan strategis oleh pelaku UMKM. Namun, faktor-faktor tertentu mungkin memperkuat atau melemahkan hubungan ini. Salah satunya adalah tingkat literasi keuangan pelaku UMKM yang belum merata, sehingga meskipun informasi keuangan disajikan dengan baik, tidak semua pelaku usaha mampu memahaminya dengan optimal. Selain itu, tingkat formalitas pencatatan keuangan yang masih rendah pada sebagian UMKM dapat menurunkan efektivitas informasi dalam mendukung keputusan. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pemerintah daerah maupun lembaga pendamping UMKM meningkatkan edukasi keuangan melalui pelatihan teknis tentang penyusunan dan pemanfaatan laporan keuangan. Pendampingan akuntansi sederhana dan penggunaan aplikasi digital keuangan juga dapat membantu pelaku usaha dalam mengoptimalkan informasi keuangan sebagai dasar keputusan yang berkualitas.

Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM (H3)

Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Kabupaten Dompu dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kompetensi sumber daya manusia (SDM). Temuan ini sejalan dengan pernyataan (Siti Khalimatus Sa'diyah, 2024) bahwa kompetensi SDM yang baik, terutama dalam hal keterampilan teknis, pengetahuan manajerial, dan kemampuan beradaptasi, akan meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk UMKM. Selain itu, menurut (Yusuf, 2014) pengembangan kapasitas individu dalam organisasi kecil berkontribusi secara langsung terhadap pencapaian tujuan usaha, termasuk pertumbuhan pendapatan dan daya saing. Namun, terdapat beberapa faktor yang mungkin memperkuat atau justru membatasi hubungan ini. Salah satunya adalah minimnya pelatihan berkelanjutan dan akses informasi bagi pelaku UMKM, terutama yang berlokasi di daerah pedesaan. Selain itu, rendahnya pendidikan formal dan kurangnya pengalaman bisnis pada sebagian besar pelaku UMKM dapat menjadi kendala dalam penerapan kompetensi yang diperoleh secara teoritis ke dalam praktik usaha. Sebagai langkah strategis, disarankan agar pemerintah daerah dan lembaga pendukung UMKM secara aktif menyediakan pelatihan kewirausahaan dan manajerial secara rutin, serta membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan dan sektor swasta untuk meningkatkan kapasitas SDM. Selain itu, perlu dilakukan penilaian berkala terhadap kebutuhan pelatihan agar materi yang diberikan selaras dengan tantangan yang dihadapi UMKM di lapangan.

Kualitas Informasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (H4)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Dompu. Temuan ini sejalan dengan (Nurhayati Widi Utami *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan yang relevan, andal, dan tepat waktu sangat berpengaruh. Lebih lanjut, (Puspitasari *et al.*, 2024) menjelaskan bahwa pelaku UMKM yang memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik cenderung memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi, serta mampu mengakses pembiayaan eksternal dengan lebih mudah karena laporan keuangannya dipercaya oleh pihak ketiga. Namun, beberapa faktor dapat mempengaruhi efektivitas pemanfaatan informasi keuangan, seperti rendahnya literasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM, ketergantungan pada pencatatan manual, serta minimnya penggunaan teknologi digital dalam proses akuntansi. Pelaku UMKM sering kali lebih berfokus pada aspek operasional dan pemasaran daripada pengelolaan keuangan secara terstruktur. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pelaku UMKM didorong untuk mengembangkan sistem informasi keuangan yang sederhana namun terstruktur, serta memperoleh pelatihan akuntansi dasar yang berorientasi pada praktik. Selain itu, pemerintah dan lembaga terkait dapat berperan dengan menyediakan aplikasi pembukuan digital gratis atau bersubsidi, serta melakukan pendampingan untuk memastikan data keuangan dimanfaatkan secara optimal dalam pengambilan keputusan bisnis.

Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM (H5)

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Dompu. Pengambilan keputusan belum mampu memberikan kontribusi langsung yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian (Arinah *et al.*, 2025) yang menyatakan bahwa kualitas pengambilan keputusan manajerial memiliki hubungan kuat dengan keberhasilan UMKM dalam menghadapi tantangan dan dinamika

pasar. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh minimnya data dan informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, serta rendahnya pengalaman manajerial pelaku UMKM di daerah penelitian. Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah kurangnya pelatihan formal mengenai strategi pengambilan keputusan berbasis data. Sebagian besar pelaku UMKM di Dompu cenderung mengandalkan intuisi atau kebiasaan dalam menjalankan usaha, bukan berdasarkan pertimbangan analisis yang sistematis. Hal ini dapat menyebabkan keputusan yang diambil bersifat reaktif, bukan strategis, sehingga dampaknya terhadap kinerja cenderung tidak signifikan. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar pelaku UMKM diberikan pelatihan pengambilan keputusan berbasis data dan risiko, termasuk pelatihan dalam membuat rencana bisnis dan evaluasi usaha. Selain itu, pemerintah daerah dan instansi pendamping UMKM dapat menyediakan platform konsultasi manajemen atau sistem informasi usaha yang membantu pelaku dalam mengevaluasi pilihan strategis mereka secara lebih terarah dan berdampak positif terhadap performa bisnis mereka.

Pengambilan Keputusan memediasi pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM (H6)

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan antara kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM melalui pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak dimediasi oleh pengambilan keputusan. Penemuan ini bertentangan dengan temuan sejumlah penelitian sebelumnya seperti (Mahmood *et al.*, 2019) yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan dapat memperkuat pengaruh kompetensi terhadap kinerja organisasi jika prosesnya dilakukan secara strategis dan berbasis data. Salah satu faktor penyebab ketidaksignifikan ini dapat berasal dari rendahnya kualitas atau penerapan proses pengambilan keputusan oleh pelaku UMKM, yang mungkin masih didominasi oleh intuisi, kebiasaan, atau tekanan situasional, bukan dari hasil pemikiran sistematis berbasis kompetensi SDM. Selain itu, kurangnya pelatihan dalam manajemen keputusan juga dapat menjadi kendala yang menghambat peran pengambilan keputusan sebagai mediator. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pelaku UMKM meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan strategis, terutama dalam mengoptimalkan sumber daya manusia yang tersedia. Upaya ini bisa dilakukan melalui pelatihan manajerial, simulasi kasus bisnis, atau pendampingan usaha, agar kompetensi yang dimiliki SDM benar-benar diterjemahkan ke dalam keputusan-keputusan yang produktif untuk peningkatan kinerja.

Pengambilan Keputusan memediasi Kualitas Informasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (H7)

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung antara kualitas informasi keuangan terhadap kinerja UMKM melalui pengambilan keputusan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan bukan merupakan mediator yang efektif dalam hubungan antara informasi keuangan dan kinerja UMKM. Temuan ini berbeda dengan penelitian oleh (Siti Khalimatus Sa'diyah, 2024) yang menyatakan bahwa informasi keuangan yang baik akan memberikan dasar kuat dalam pengambilan keputusan strategis yang berdampak pada kinerja. Ketidaksesuaian ini dapat dijelaskan oleh kenyataan bahwa meskipun informasi keuangan tersedia, UMKM belum sepenuhnya mengintegrasikan data tersebut dalam proses pengambilan keputusan. Kemungkinan lainnya adalah bahwa kualitas informasi keuangan belum sepenuhnya dipahami atau digunakan secara maksimal, baik karena keterbatasan dalam literasi keuangan maupun karena kurangnya sistem pendukung untuk menginterpretasi data keuangan secara benar. Selain itu, pelaku UMKM sering menghadapi keterbatasan waktu dan tekanan operasional, sehingga pengambilan keputusan masih

bersifat reaktif dan sederhana. Sebagai saran, perlu dilakukan edukasi dan pelatihan khusus mengenai pemanfaatan informasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan, baik dalam bentuk workshop, konsultasi bisnis, maupun digitalisasi laporan keuangan. Dengan begitu, kualitas informasi keuangan dapat dimaksimalkan melalui proses keputusan yang tepat, dan berdampak langsung pada peningkatan kinerja UMKM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa kompetensi sumber daya manusia dan kualitas informasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengambilan keputusan maupun kinerja UMKM. Kompetensi SDM yang baik, ditunjukkan melalui pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja pelaku usaha, membuktikan bahwa mampu memperkuat suatu keputusan serta mendorong kinerja usaha yang lebih optimal. Demikian pula, kualitas informasi keuangan yang sangat memadai, akurat, dan dapat diandalkan, terbukti berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan dan secara langsung meningkatkan. Namun, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa pengambilan keputusan belum memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja UMKM.

Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan yang diambil oleh pelaku UMKM belum sepenuhnya berbasis pada strategis atau informasi yang matang, sehingga pengaruhnya terhadap hasil usaha masih lemah. Selain itu variabel pengambilan keputusan tidak memediasi hubungan antara kompetensi SDM maupun kualitas informasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Artinya meskipun keduanya variabel independen berpengaruh, pengambilan keputusan juga belum tentu bisa menjadi jembatan yang efektif dalam meningkatkan suatu kinerja usaha.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pelaku UMKM meningkatkan kemampuannya dengan cara memberikan pembinaan dan pelatihan yang lebih terspesialisasi, terutama dalam bidang pengelolaan keuangan dan manajerial. Informasi keuangan perlu disusun secara sistematis dan dijadikan dasar utama dalam pengambilan keputusan bisnis, bukan sekedar formalitas. Pemerintah daerah melalui dinas koperasi dan UMKM diharapkan dapat lebih intensif dalam melakukan pelatihan dan pendampingan, serta menyediakan sistem pencatatan keuangan digital yang sederhana dan mudah digugunkan oleh pelaku usaha.

Referensi

- Aisyah, E. N., Fauji, D. A. S., Ismayantika, Puspasari, D., Rahadheng, E. R., Nurjanah, D., Mahmud, Saptaria, L., Rahhma, F., Subhan, E. S., Arisman, & Utami, B. (2021). Transformasi bisnis digital. In Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI.
- Andri Prayetno, Jumiaty Sasmita, & Mida Aprillina Tarigan. (2025). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pelaku UMKM Sektor Jasa Di Kota Dumai. EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 4(3), 5304–5314. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.7173>
- Annisa wahyuni arsyad, marlina, eva kartika maharani, relma reifana hero. (2025). Pelatihan Pembukuan Digital Dengan Bukuwarung Untuk Peningkatan Keuangan Kelompok Usaha Di Kelurahan Baqa, Kalimantan Timur. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 9(2), 1858–1867.
- Arinah, N., Urna Fasihat, D., Pajak, P., Pajak, I., Pajak, S., UMKM Berkelanjutan, K., Syech Muhammad, J., Lkr Utara Sawete Bali, J. I., Dompu, K., & Tenggara Bar, N. (2025). Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Pengetahuan Dan Insentif Pajak Terhadap Kinerja Umkm Berkelanjutan Dengan Sikap Pajak Sebagai Variabel Moderasi. Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 4(1), 211–222.

- Cahya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, A., & Swasti, F. F. (2021). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *YUME: Journal of Management*, 4(2), 230–242. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.861>
- Dedi Harianto, & Ahmad Ahmad. (2024). Pengaruh Digitalisasi terhadap Penjualan Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(1), 28–34. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i1.1474>
- Diah Ayu Septi et al. (2021). Manajemen UMKM dan Kewirausahaan. In Universitas Nusantara PGRI Kediri (Vol. 01).
- Dian Octaviasari. (2024). Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi, Pemanfaatan Media Sosial, dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.
- Firman, & Sriningsih, E. (2025). Meningkatkan Efektivitas Keputusan Manajerial di UMKM Melalui Sistem Informasi Akuntansi dan SDM Berkualitas. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 1284–1286.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Lina Saptaria, et al. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Pengembangan Human Capital.
- Liu, X., Zhang, Z., Song, Y., Xie, H., & Dong, M. (2023). An update on brown adipose tissue and obesity intervention: Function, regulation and therapeutic implications. *Frontiers in Endocrinology*, 13(January), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fendo.2022.1065263>
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456–1469. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3866>
- Lumbanbatu, maristella J., & Astrida Marpaung, N. (2024). Dampak Teknologi Terhadap Praktik Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, Volume 04(2020), 221–229. <https://journal.cattleyadf.org/index.php/Jasmien/index>
- Malikhah, I., Nst, A. P., Sari, Y., Sain, F. S., Pembangunan, U., & Budi, P. (2024). Implementasi Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *MANEGGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(2), 225–235.
- Maya Sofa, D., Djatu, P. F. P., Mardianto, T., Surbakti, M. A., & Yunanda, A. S. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansiku. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 3(01), 17–24. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i01.275>
- Mohd Pajri. (2024). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(4), 226–236. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i4.1154>
- Ni Made Marta Yani, N. M. M. Y., Agus Khazin Fauzi, & Ni Nyoman Yuliaty. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.188>
- Nurhayati Widi Utami, Sudrajat Sudrajat, Mega Metalia, & Agus Zahron Idris. (2023). Pengaruh Kualitas Informasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 76–85. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2463>
- Puspitasari, A. D., Octavini, N. A., Setiawan, Y., & Nuraini, R. (2024). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Keberlanjutan UMKM Perempuan: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Fintech Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. 25(2), 122–142.
- SITI KHALIMATUS SA'DIYAH. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Umkm DiMalang Raya Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi.
- Syafrudin, I. A. A. S. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bengkulu). *Jurnal Akuntansi Unihaz: Jaz*, 4(2), 201–206.
- Tallo, M. A., & Foeh, J. E. H. J. (2025). Pengaruh Kompetensi Manajerial, Kesenjangan Kompetensi, Dan Pengalaman Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Sebagai Variabel Mediasi: Sebuah Kajian Pustaka. 25(2), 227–240.

Yusuf, A. E. (2014). Konsep pengembangan SDM. Modul Universitas Terbuka, 1.8.

Penulis korespondensi

Asy Su'ara dapat dihubungi di: asysuara7@gmail.com

